

Nonton Bioskop Berkarpet Merah Ala Hollywood

Rabu (2/6) malam di Epicentrum XXI Jakarta begitu meriah. Para tamu tampil dengan busana bergaya glam. Malam itu, mereka akan menyaksikan premier film *box office* *Sex and the City*. Namun sesungguhnya, bukan film tentang empat sahabat perempuan ini yang menarik diperbincangkan. Melainkan bioskop tempat diputar film yang dibintangi Sarah Jessica Parker itu.

Layaknya bintang Hollywood, begitu turun dari mobil di area *drop off*, tamu undangan disambut karpet merah memanjang hingga masuk ke dalam gedung bioskop Epicentrum XXI. Menariknya, karpet merah ini digelar bukan hanya untuk premier film ini saja, tetapi juga sepanjang hari. Inilah salah satu yang membedakannya dengan tempat menonton lainnya.

Bioskop ini juga menyediakan tempat kongko yang asyik dan VIP *lounge* dengan beragam minuman



● Aninditha Bakrie bersama Moza Pamitha

dan makanan, sembari menunggu film diputar. Namun yang lebih unik lagi, bioskop yang terletak di kawasan *superblock* Rasuna Epicentrum ini mengusung konsep hijau dan terbuka, *eco green*. Ini bisa dilihat dari teras tempat karpet merah digelar yang terbuka dan dihijaukan dengan beragam tanaman.

Kepada *Investor Daily*, Aninditha Bakrie, *commercial leasing director*

Epicentrum Walk menjelaskan, bioskop ini dibuat dengan konsep unik karena menjadi bagian dari Epicentrum Walk yang mengusung konsep kreatif.

"Epicentrum XXI menjadi bagian dari Epicentrum Walk dengan target *market Generation Creative* (Gen C). Karena itu kami membuat bioskop seperti ini dengan desain yang kreatif dan ada tempat *drop off* berkarpet merah ala Hollywood," jelas Aninditha di Jakarta, Rabu (2/6).

Epicentrum Walk pun mengundang XXI sebagai *tenant* untuk mengisi gedung bioskop ini dengan masa kontrak 10 tahun. Di sini, hanya ada dua studio. Namun, kapasitasnya besar, yakni 502 kursi (termasuk *presidential seat*) dan 350 kursi. Film yang diputar pun pasti yang terbaru dan tengah menjadi *box office* dunia. Menariknya, masa putar satu judul film tak lebih dari seminggu.

"Perputaran filmnya sangat cepat, paling lama seminggu. Ini karena kami ingin Epicentrum XXI menjadi tempat pertama orang menonton film *box office* terbaru," tambah Virginia Fransisca, *marketing communication manager* Epicentrum Walk.

Sejak dibuka satu minggu lalu, Epicentrum XXI telah menjadi tujuan menonton utama masyarakat Jakarta. Rata-rata jumlah penonton mencapai 1.000 orang per hari dan 2.000 orang per hari di akhir pekan. "Pada film *Prince of Persia* malah mencapai 2.800 orang per hari," ungkap Aninditha.

Selain sebagai tempat nonton film, gedung bioskop yang berdiri di atas lahan seluas 4.000 m² itu juga disiapkan untuk tempat penyelenggaraan berbagai acara. "Ke depannya, kami akan mengarahkan Epicen-

trum XXI sebagai tempat untuk menyelenggarakan berbagai acara ala *red carpet* Hollywood," ujar Aninditha. (nan)